

UMBY Resmikan Bus Kampus dan Ruang Teater

YOGYA (KR) - Demi mewujudkan peningkatan kualitas SDM, fasilitas pembelajaran dan layanan bagi masyarakat, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) meresmikan fasilitas bus kampus dan ruang teater untuk mendukung kegiatan mahasiswa.

"Kami berharap bus baru dan ruang teater ini selain bisa meningkatkan layanan bagi mahasiswa juga memotivasi mereka untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi," kata Rektor UMBY Dr Agus Slamet didampingi pengurus Yayasan Wangsa Manggala Aryo Winoto dan Kepala Biro Kerja Sama, Humas dan Keprotokolan, Widarta MM CDMP dalam acara tasyakuran Dies Natalis ke-38 UMBY di Aula kampus I, Selasa (1/10).

Dengan cara itu, ia berharap kualitas layanan di kampus bisa meningkat, sehingga memotivasi mahasiswa dan dosen untuk terus berkarya dan



Dr Agus Slamet dan Pengurus Yayasan Wangsa Manggala Aryo Winoto dalam acara peresmian bus kampus.

mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Agus Slamet mengatakan, peningkatan kualitas dosen menjadi prioritas yang terus dilakukan UMBY. Bahkan, sebagai bentuk komitmen dari hal itu, pihak kampus mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut (program doktor). Saat ini sebanyak 31 dosen sedang menempuh pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri.

Komentar senada di-

ungkapkan Kabiro Kerja Sama dan Humas Widarta. Ia menyebutkan, tantangan yang dihadapi pengelola PT saat ini semakin kompleks. Oleh karena itu, sejumlah upaya terus dilakukan UMBY untuk memberikan layanan terbaik dan mewujudkan akreditasi unggul. Adapun bentuknya dengan meningkatkan kualitas dosen sampai fasilitas dan layanan pembelajaran.

(Ria)-f

DI ERA PRESIDEN TERPILIH PRABOWO Kemungkinan Kemendikbudristek Dipecah Tiga

JAKARTA (KR) - Terdapat kemungkinan Kemendikbudristek di era pemerintahan presiden terpilih Prabowo Subianto akan dipecah menjadi tiga kementerian. Tiga kementerian tersebut adalah terkait dengan bidang pendidikan dasar, pendidikan tinggi dan riset serta kebudayaan.

"Setahu saya, memang ada rencana akan dipecah. Ada opsi jadi dua, ada opsi jadi tiga," kata anggota DPR RI Periode 2024-2029 Syaiful Huda, Selasa (3/10) di Jakarta.

Ia menyebutkan, tadinya opsi tiga itu ada diklasifikasi (pendidikan dasar), diklasifikasi (pendidikan tinggi) dan riset dan kebudayaan. Syaiful Huda menilai, pihak-pihak di Kemendikbudristek relatif siap

dengan kemungkinan pemecahan kementerian tersebut menjadi tiga kementerian baru. Dengan demikian, katanya, hal tersebut tidak akan mengganggu kinerja Kemendikbudristek.

"Menurut saya, teman-teman di Kemendikbudristek relatif siap apakah akan dipecah jadi tiga atau dua, karena punya pengalaman dipecah dan punya pengalaman disatukan.

Jadi relatif tidak akan mengganggu, tapi jangan-jangan lebih produktif karena lebih fokus," kata mantan Ketua Komisi X DPR RI ini.

Sebelumnya, Wakil Ketua Majelis Syuro PKS Sohibul Iman telah mengatakan, berdasarkan informasi yang diperolehnya, jumlah nomenklatur kementerian pada pemerintahan mendatang akan berjumlah di atas 40.

Sebab, ujarnya, Rancangan Undang-Undang tentang perubahan atas Undang-Undang No 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (RUU Kementerian Negara) sudah disetujui menjadi undang-undang.

Untuk itu, ia menyebutkan penentuan nomenklatur kementerian merupakan hak yang dikantongi presiden terpilih. Ia membenarkan bertambahnya jumlah nomenklatur kementerian pada pemerintahan mendatang akan berimplikasi pula pada bertambahnya jumlah komisi di DPR RI. (Ant)-f

Mesir Berperan Penting dalam Geopolitik Timteng

BANTUL (KR) - Dalam geopolitik Timur Tengah (Timgeng), Mesir menjadi suatu hal yang sangat krusial. Faktanya, Mesir dikatakan sebagai kekuatan pusat Arab. Dalam sejarah, Mesir memiliki peran penting dalam geopolitik Timgeng. Sementara, Turki menjadi kekuatan geopolitik di Asia Barat Daya yang berbatasan dengan Laut Hitam

Penjelasan itu disampaikan Anggota Royal Historical Society-United Kingdom yang mengembangkan dua teori tentang Baitul Maqdis, Prof Dr Abd al Fattah ElAwaisi dalam kajian di Prodi Magister Ilmu Hubungan Internasional (HI) UMY, Selasa (1/10). Guru Besar HI mengangkat tema 'The geopolitical economy of The Middle East: Peace and Development of Bayt al-Maqdis' di



Prof Dr Abd al-Fattah El-Awaisi saat memberikan kuliah umum di Magister HI UMY.

Ruang Simulasi Sidang ASEAN Gedung E4 UMY.

Dalam kuliah umum itu, Abdul Fattah menjelaskan peta di Theory Circle of Baraka memiliki tiga lingkaran wilayah, dimana ketiga wilayah tersebut punya kekuatan geopolitik masing-masing. Batas dasar yang ada di Theory Circle of Baraka berasal dari Allah SWT. Dijelaskan, Baitul Maqdis di Palestina merupa-

kan pusat kekuatan spiritual, sehingga mampu memberikan pengaruh pada kondisi seluruh lapisan geografis. Hal ini menciptakan sebuah lingkaran 'baraka' yang juga dikenal dengan konsep Theories of the Circles of the Baraka and Geopolitics.

"Secara terminologi Alquran, pusat dari peta dalam Theory Circle of Baraka disebut dengan al-

ardhul muqaddasah atau yang dikenal sebagai Baitul Maqdis. Lingkaran pusat ini memiliki kekuatan sangat luar biasa. Lingkaran kedua meliputi Mesir dengan Syam, yang saat ini didominasi Syria. Melebar lagi di lingkaran ketiga sampai ke Makkah," jelas Guru Besar HI asal Baitul Maqdis ini.

Teori tersebut, ujarnya, memiliki dasar yang disebutnya, barang siapa yang memimpin Baitul Maqdis pada lingkaran pertama akan mengontrol Mesir dan Syam. Kemudian, siapapun yang mengontrol Mesir dan Syam hendak mengontrol lingkaran ketiga. Dengan demikian, barang siapa yang mengontrol lingkaran ketiga dapat memimpin dunia. Hal tersebut dilakukan untuk menerapkan kedamaian dan keadilan. (Fsy)-f

TK ABA Sukoharjo Milad ke-36

SLEMAN (KR) - Dengan tekad menuju TK Aisyiah yang semakin berkemajuan, TK ABA Sukoharjo Purwomartani Kalasan Sleman menggelar Semarak Milad ke-36 di sekolah tersebut, Selasa (1/10). TK ABA Sukoharjo berupaya terwujudnya insan yang bertakwa berakhlak mulia mandiri cerdas dan kreatif.

Penjelasan tersebut disampaikan Kepala TK ABA Sukoharjo Yuni Lestari SPd AUD. "Kami terus berupaya memberikan yang terbaik untuk peserta didik," kata Yuni Lestari.

Pihaknya juga menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu TK ABA Sukoharjo meningkatkan kualitas dan berkembang hingga sekarang. Hadir dalam acara

tersebut, Ketua Pimpinan Cabang Aisyiah Kalasan Hj Siti Nurdiati MPdI, Ketua Pimpinan Ranting Aisyiyah Purwomartani Hj Dra Endang Mulyani, komite sekolah, orangtua siswa dan undangan lainnya.

Kegiatan milad dimeriahkan penampilan angklung para siswa dan lantunan nyanyian dengan iringan organ tunggal. Selain itu, juga lomba tumpeng para orangtua siswa mewakili kelas anak-anaknya.

Sebagaimana lazimnya acara milad, ada pemotongan tumpeng milad oleh Ketua Ranting Aisyiah Purwomartani Hj Dra Endang Mulyani yang kemudian diserahkan kepada Kepala TK ABA Sukoharjo Yuni Lestari SPd AUD. (War)-f

EKONOMI

MENYIASATI PELUANG

Digital Marketing: Content Marketing (3)

SETELAH tahap kesadaran adalah Tahap pertimbangan. Pada tahap pertimbangan, konten harus menawarkan gabungan informasi bermanfaat dan pemasaran. Konten harus mendidik pembaca tentang fitur atau fungsi apa yang harus dicari dan bagaimana berbagai fitur memenuhi kebutuhan mereka. Tentu saja, konten Anda harus condong ke arah apa yang ditawarkan bisnis Anda. Konten terbaik untuk tahap ini meliputi studi kasus, artikel panduan, video panduan, dan daftar periksa.

Pada tahap pertimbangan, konten harus menawarkan gabungan informasi bermanfaat dan pemasaran. Konten harus mendidik pembaca tentang fitur atau fungsi apa yang harus dicari dan bagaimana berbagai fitur memenuhi kebutuhan mereka. Tentu saja, konten Anda harus condong ke arah apa yang ditawarkan bisnis Anda.

Konten terbaik untuk tahap ini meliputi studi kasus, artikel panduan, video panduan, dan daftar periksa atau lembar kerja.

Sebuah perusahaan sistem telepon berbasis cloud membuat daftar periksa berjudul 'Cara Meningkatkan Layanan Pelanggan Telepon Anda' yang merinci fitur dan fungsi yang memungkinkan layanan pelanggan yang hebat. Perusahaan lanskap membuat studi kasus tentang "Kesalahan Terbesar yang Dilakukan Kebanyakan Orang Saat Mempekerjakan Tukang Lanskap."

Perusahaan catering menampilkan studi kasus acara yang sukses dengan fokus pada manfaat yang mereka tawarkan, seperti "Cara Mengkomodasi Alergi Makanan di Acara Anda

Berikutnya," atau "Cara Memastikan Catering Anda Menggunakan Praktik Berkelanjutan." Tahap penutupan Pemasaran konten memainkan peran penting saat prospek hampir membeli. Pada tahap ini, Anda dapat fokus pada penjualan, selama Anda terus menegaskan mengapa Anda adalah pilihan terbaik, bukan hanya seberapa hebat layanan atau produk Anda.

Pesan utama Anda di sini harus berupa keahlian, pengetahuan, dan manfaat pembeda dari apa yang Anda jual. Konten terbaik untuk tahap ini: studi kasus, konten yang dibuat pengguna, panduan pembeli, video produk, laporan penelitian.

Perusahaan konsultan membuat laporan penelitian yang membuktikan bahwa bisnis yang terlibat dalam perencanaan strategis, penilaian oleh pihak luar, dan layanan lainnya, dibentuk oleh layanan yang ditawarkannya, mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi.

Agensi desain membuat video pendek yang memamerkan berbagai karyanya di berbagai industri untuk menunjukkan keahliannya yang beragam.

Praktik dokter gigi ortodontis mendorong pasien untuk memberikan testimoni tentang peralatan canggih dan layanan terbaiknya.

Cara memulai pemasaran konten. Pemasaran konten mungkin terasa memberatkan, tetapi tidak harus demikian. Kampanye pemasaran konten yang sukses harus dapat dikelola dan berkelanjutan. □-f

*) Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

SINYAL POSITIF PEREKONOMIAN

Pendapatan Negara di DIY Tumbuh Membaik

SLEMAN (KR) - Kinerja pendapatan dan hibah negara di DIY tercatat tumbuh signifikan sebesar 14,8 persen hingga akhir Agustus 2024. Pertumbuhan pendapatan negara tersebut menjadi sinyal positif tumbuhnya perekonomian di DIY.

Berdasarkan catatan Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) DIY realisasi pendapatan dan hibah di DIY mencapai Rp 6,49 triliun atau meningkat 14,8 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong peningkatan penerimaan perpajakan sebesar 15,6 persen dan penerimaan PNPB dengan pertumbuhan sebesar 12,8 persen.

Kepala Kanwil DJPb DIY, Agung Yulianta mengatakan, realisasi penerimaan perpajakan sampai dengan Agustus

2024 mencapai Rp 4,66 triliun atau naik Rp 629,96 miliar dari periode yang sama di tahun 2023 yang mencatatkan realisasi penerimaan perpajakan sebesar Rp 4,03 triliun. Pada komponen Pajak Dalam Negeri, kenaikan ini terutama disumbang Pajak Penghasilan Nonmigas yang tumbuh 16,3 persen dengan realisasi Rp 2,62 triliun dan Pajak Pertambahan Nilai dengan realisasi Rp1,4 triliun atau naik 12,2 persen.

"Penerimaan Cukai pun

mencatatkan kenaikan 24,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi hingga akhir Agustus 2024 mencapai Rp 580,88 miliar. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Agustus 2024 naik 12,8 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama 2023. Realisasi PNPB mencapai Rp 1,84 triliun berasal dari PNPB Lainnya sebesar Rp446,95 miliar dan pendapatan BLU Rp1,39 triliun," tutur Agung di kantornya, Senin (1/9).

Agung menyampaikan reali-

sasi terbesar PNPB lainnya ditopang akun Pendapatan Biaya Pendidikan yang mengalami kenaikan 9,22 persen dari periode sebelumnya dengan nilai penerimaan Rp 78,60 miliar. Potensi dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan fluktuasi harga komoditas masih menjadi ancaman yang perlu dimitigasi.

Oleh sebab itu, APBN melalui kinerja belanja dan pendapatannya menjadi instrumen yang penting bagi negara untuk menstabilkan perekonomian nasional dan regional. Peran APBN terus menjadi instrumen yang kredibel. (Ira)-f

Jateng Alami Inflasi 0,05% pada September 2024

SEMARANG (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Jawa Tengah (Jateng) mengalami inflasi sebesar 0,05 persen secara month to month (m-t-m) atau bulanan pada September 2024. Sedangkan inflasi year to year (y-t-y) pada September 2024 terhadap September 2023 sebesar 1,57 persen. Sementara inflasi tahun kalender (dari Agustus 2024 terhadap Desember 2023) sebesar 0,64 persen.

Demikian diungkapkan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng Endang Tri Wahyuningsih kepada wartawan di ruang kerjanya Selasa (1/10). Sebelumnya Jateng mengalami deflasi berturut-turut mulai dari Mei hingga Agustus 2024.

Endang menjelaskan, terdapat lima komoditas dengan andil inflasi secara m-t-m terbesar di Jawa Tengah, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen, kopi bubuk 0,05%, akademi atau perguruan tinggi 0,03%, beras 0,02% dan minyak goreng 0,01%. "Kopi bubuk mempu-

nyai andil besar karena produksi dunia sedang turun sementara permintaan sangat tinggi," terangnya.

Inflasi bahan bakar tertinggi terdapat di Kabupaten Cilacap sebesar 0,10%, Wonogiri (0,10%), dan Kota Tegal (0,11%). Selain itu, komoditas beras meskipun andilnya tidak terlalu tinggi atau rata-rata 0,01%-0,03%, namun mampu menggoyang inflasi cukup tinggi karena banyak dikonsumsi masyarakat Jateng.

Sebaliknya, untuk penyumbang deflasi adalah sejumlah kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Kelompok ini perlu mendapat perhatian lebih serius karena dapat menjadi penyebab deflasi maupun inflasi menganggang harganya sangat fluktuatif.

Menurut Endang, penyumbang deflasi secara m-t-m pada September 2024, disebabkan penurunan harga cabai rawit dan cabai merah, karena adanya panen raya, sehingga stok melimpah. Selain itu, daging ayam ras, telur ayam ras, dan bensin juga turut andil



Sekda Sumarno (kiri) didampingi Kepala BPS Jateng Endang Tri Wahyuningsih.

penyumbang deflasi.

Sekda Jateng Sumarno menilai, inflasi Provinsi Jateng secara tahunan maupun bulanan pada September 2024, masih dalam jangkauan yang disepakati bersama. Termasuk inflasi dari bahan bakar rumah tangga yang menyesuaikan dengan harga gas elpiji. Diharapkan dengan kebijakan ketetapan harga bahan bakar rumah tangga kedepan, dampak dari inflasi menjadi lebih terkendali.

Untuk itu Sumarno minta kepada para pemangku kepentingan untuk terus melakukan pemantauan harga komoditas penyumbang inflasi maupun deflasi, terutama harga komoditas pangan dan kecukupan ketersediaan pangan di Jateng.

"Kita dengan Kementerian Pertanian juga sedang gencar memperluas areal tanan, karena harus ada upaya untuk meningkatkan produktivitas pangan" tutur Sumarno. (Bdi)-f